



PENERAPAN KANTIN KEJUJURAN DALAM MENGEMBANGKAN LITERASI KEUANGAN DI PAUD AL KARIMAH SIDOMULYO

Alindya Khoirun Niqma¹, Eko Setiawan², Mutiara Sari Dewi³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 22001014003@unisma.ac.id¹, ekosetiawan@unisma.ac.id²,
mutiara.sari@unisma.ac.id³

Abstract

Honesty canteen is a that sells snack and drinks without any canteen attendant who will collect or remind buyers about the payment money. Buyers are really required to be honest with themselves by putting the payment money in the box provided and if .the money is excessive, the buyer will take the change themselves with this system will require students to instill moral values and character in buying so as not to cheat. Researchers also develop financial literacy in the ability of individuals to design, understand problems, and know financial decisions to design their finances in the future and to achieve planned finances. Therefore, financial literacy education is an individual's ability to recognize finances, manage finances, plan finances and understand financial problems wisely, and carry out savings and investment activities as provisions in the future. There are several programs in the national financial literacy campaign. The focus of research in this study is how to describe the implementation of honesty canteens in developing financial literacy at PAUD Al Karimah Sidomulyo. Describe the supporting and inhibiting factors in the implementation of honesty canteens in developing financial literacy at PAUD Al Karimah Sidomulyo. Describe the evaluation results of the implementation of honesty canteens in developing financial literacy at PAUD Al Karimah Sidomulyo. To achieve these objectives, the study was conducted using a qualitative research type through a case study approach. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. Based on the efforts made, the results of the study were obtained. The results of the implementation of the honesty canteen in developing financial literacy at PAUD AL Karimah Sidomulyo.

Kata Kunci: kantin kejujuran, literasi keuangan, anak usia dini

A. Pendahuluan

Kantin kejujuran merupakan kantin yang menjual makanan ringan dan minuman maupun barang-barang lainnya tanpa adanya yang menjaga serta menagih atau mengingatkan pembeli mengenai uang pembayaran. Pembeli betul-betul dituntut untuk berperilaku jujur kepada diri sendiri dengan meletakkan uang pembayaran di kotak yang telah disediakan jika uangnya berlebih, maka pembeli akan mengambil kembalinya

sendiri (Anam,2019). Pemikiran dan nilai itu yang ditanamkan kepada anak agar dapat diamalkan melalui kantin kejujuran tersebut. Dari kantin kejujuran ini anak akan diajarkan karakter jujur dan meningkatkan rasa tanggung jawab untuk menjaga Amanah dalam kantin kejujuran (Anam, 2019).

Anak usia dini merupakan seseorang yang memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi dan mampu menyerap secara langsung pengalaman dalam proses kehidupan yang sudah dilaluinya (Setiawan & Nadar, 2021), maka dari itu anak harus dibekali karakter bagaimana mengatur keuangan dengan baik. Hal itu tentunya akan berpengaruh terhadap perilaku seorang anak ketika mereka mengambil sebuah keputusan. Salah satu bentuk pondasi literasi keuangan yang kuat yakni membentuk generasi muda untuk membelanjakan uang nya dengan baik dan bijak, sehingga tidak menjadi pribadi yang konsumtif. Maka Upaya tersebut harus adanya peran orang tua dalam mengajarkan anak untuk belajar sejak dini (Novieningtyas, 2018).

Pemahaman literasi keuangan juga sangat penting bagi mereka untuk mempelajari literasi keuangan. Pembelajaran literasi keuangan pada anak usia dini masih kurang, terutama dalam hal pengenalan konsep pengelolaan uang. Pendidikan literasi keuangan untuk anak usia dini masih sangat rendah, khususnya di tahapan pengenalan serta konsep mengelola keuangan (Anggakara,2020). Orang tua juga seharusnya mengajarkan literasi keuangan kepada anak-anaknya karena mempelajari dasar-dasar keuangan sangat penting untuk mempersiapkan mereka mencapai kesuksesan finansial. Tahapan memahami dan mengelola dana merupakan titik awal yang baik Ketika memperkenalkan gagasan Pendidikan keuangan pada anak-anak (Harususilo Enggar, 2019).

Pendidikan literasi keuangan sejak dini masih dianggap kurang penting karena orang tua menganggap bahwa anak usia dini belum cukup matang untuk memahami konsep keuangan. Hal ini juga diungkapkan oleh psikolog Irma Gustiana Andriani, S.Psi., M.Psi., “Orang tua dapat mengenalkan konsep keuangan dengan cara yang sederhana, karena pemahaman ini sudah diterima sejak usia 3 tahun.” (Levina, 2021)

Hal ini juga dijelaskan oleh Krisdayanthi (2019) Bahwa untuk mengembangkan pengetahuan yang diperlukan agar dapat menggunakan dan mengelola sumber daya secara efektif, pemahaman tentang pengelolaan keuangan harus diajarkan sejak usia dini. Pembelajaran literasi keuangan perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan Dewantara: Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

anak dan sejalan dengan pertumbuhannya. Karena anak sudah terbiasa berbelanja dan belum terbiasa menabung, maka perilaku orang tua terhadap anak yang berperilaku konsumtif akan membuat mereka kesulitan mengajarkan tentang pengelolaan keuangan. Anak bisa diajarkan untuk menabung, kegiatan menabung bisa mengurangi pola konsumtif dan anak bisa belajar untuk mengatur keuangannya.

B. Metode

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil Tahun ajaran 2024-2025 yang dilaksanakan bulan juli 2024. Kegiatan observasi tersebut dilaksanakan setiap hari selama belajar efektif pada pukul 07.30-10.00 WIB. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PAUD Al Karimah Sidomulyo. Peneliti mengambil data berdasarkan hasil wawancara.

Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah guru PAUD Al Karimah Sidomulyo, data yang diambil yaitu dari program pembiasaan, KSOP, dan lembar capaian perkembangan. Data yang diambil adalah penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini penelitian mengadakan secara langsung ke lapangan untuk melakukan intruksi dan wawancara kepada informan, melakukan pengamatan (observasi) situasi dan kondisi sekolah serta menggali data melalui dokumentasi sekolah. Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya data kualitatif (data hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif deskriptif).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Mengembangkan Literasi Keuangan di PAUD Al Karimah Sidomulyo

Penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD Al Karimah Sidomulyo mempunyai peranan yang sangat penting bagi guru dalam melaksanakan tugas mendidik dan menjadi fasilitator bagi anak. Kejujuran menjadi hal yang sangat penting dalam proses pengembangan literasi anak, untuk itu diperlukan keterampilan dari seorang guru karena pelaksanaan kantin kejujuran perlu dipersiapkan

Dewantara: Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

dengan matang. Pelaksanaan kantin kejujuran ini meliputi pengembangan literasi keuangan anak dan rencana pelaksanaan, menentukan makanan dan minuman yang akan di jual di kantin dan menyiapkan ruang untuk tempat kantin kejujuran.

Pelaksanaan kantin kejujuran telah disusun sesuai rencana dan diskusi antara guru serta peran orang tua, guru juga mempersiapkan banyak media pembelajaran seperti media visual, media interaktif dan benda konkret. Mempersiapkan media, bahan ajar yang dibutuhkan untuk menjelaskan kepada anak-anak juga membutuhkan persiapan yang nantinya pelaksanaan kantin kejujuran ini dapat terlaksana dengan baik dan membuat anak-anak paham serta mudah untuk dimengerti. Para guru juga menetapkan aturan kepada anak, aturan yang dijelaskan mungkin sederhana namun jelas. Anak-anak akan mudah memahami jika dijelaskan dengan baik dan benar. Para guru juga menjelaskan harga barang, cara pembayaran dan bagaimana cara mengambil barang.

Program kantin kejujuran ini masih dalam proses perbaikan sehingga dalam menyusun pelaksanaan program kantin kejujuran ini para guru melakukan pembelajaran dengan pengenalan tentang kantin melalui gambar dan permainan, para guru juga menggunakan media alat yang biasa digunakan dalam proses jual beli, sehingga anak-anak dapat belajar mengenal konsep kantin kejujuran dan pendidik juga mengenalkan angka atau nominal yang digunakan dalam proses jual beli, sehingga anak bisa mengenal angka dan paham konsep dalam kantin kejujuran.

Selaras dengan pendapat (Anak dan Sayikati, 2019) mengatakan, bahwa kantin kejujuran itu sendiri berasal dari program lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam upayanya memperkenalkan pendidikan anti korupsi kepada generasi muda, kemudian diadaptasi oleh Kementrian Pendidikan Nasional dalam rangka mendukung program pendidikan karakter disekolah ataupun di kalangan kampus.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Penerapan Kantin Kejujuran Dalam Mengembangkan Literasi Keuangan di Paud AL Karimah Sidomulyo

Penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD Al Karimah Sidomulyo, mempunyai daya tarik tersendiri untuk membangkitkan semangat belajar anak di PAUD Al Karimah Sidomulyo melihat dari antusias mereka saat melakukan transaksi jual beli yang dilakukan dikantin kejujuran selama istirahat berlangsung. Hal ini juga dibuktikan ketika mereka mengunjungi salah satu

Dewantara: Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025 71

minimarket yang mungkin mirip dengan apa yang mereka lakukan di sekolah pada kantin kejujuran bedanya di minimarket ada penjaganya dan memilih sesuai dengan nominal uang yang mereka bawa. Dengan adanya kantin kejujuran yang ada disekolah ini anak lebih bersemangat ketika melakukan kegiatan belajar mengajar dan ingin sesegera mungkin istirahat tetapi kantin kejujuran ini disembunyikan di kantor terlebih dahulu agar anak tidak berfokus pada kantin kejujuran ini, lalu setelah istirahat dilakukan baru guru mengeluarkan dan menyediakan di tempat biasanya.

Penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD AL Karimah Sidomulyo juga mempunyai faktor pendukung dan penghambat dalam setiap pelaksanaannya, antusias anak-anak membuat para guru juga lebih bersemangat dalam menerapkan kantin kejujuran ini yang nantinya bisa bermanfaat untuk kejujuran dan agar nantinya anak-anak bisa mengembangkan literasi keuangan, di sisi lain ada juga faktor penghambat yang membuat para guru juga kesusahan dalam mengembangkan kantin kejujuran ini.

Guru juga mempunyai komitmen agar bisa terus mengawasi dan mendampingi anak-anak ketika mereka melaksanakan pelaksanaan kantin kejujuran ini, dan yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi guru kurang dalam mengawasi sehingga anak-anak kesusahan mengambil kembalian dan mengambil makanan atau minuman. Selain itu keterbatasan anggaran yang ada juga sangat mempengaruhi proses pelaksanaan kantin kejujuran. Faktor pendukung juga sangat berpengaruh bagi guru dalam melaksanakan kantin kejujuran ini, antusias anak-anak dan para orang tua membuat guru lebih bersemangat dan menjadi lebih banyak ide dalam pelaksanaannya

3. Evaluasi Penerapan Kantin Kejujuran dalam Mengembangkan Literasi Keuangan di PAUD Al Karimah Sidomulyo

Pelaksanaan kantin kejujuran di PAUD Al Karimah, menjadi salah satu solusi yang dipilih pihak sekolah untuk meningkatkan perkembangan finansial dan pengetahuan bagi anak. Salah satunya pada perkembangan finansial, sebagai kepala sekolah Ibu Usnaini Mahmudah mengungkapkan bahwa sangat perlu untuk pengadaan evaluasi setelah melaksanakan kegiatan kantin kejujuran agar bisa mengetahui kekurangan dan segera melakukan perbaikan pada kegiatan kantin kejujuran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dari pelaksanaan kantin kejujuran di PAUD Al Karimah yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang di susun

Dewantara: Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025

oleh para guru dan komunikasi dengan para orang tua, para guru juga menggunakan media pembelajaran, modul ajar dan buku cerita tentang jual beli. Pada pelaksanaan kantin kejujuran ini terlihat hampir semua anak antusias ketika kantin kejujuran dilaksanakan evaluasi pada penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD AL Karimah Sidomulyo, tentunya selalu dilakukan agar dapat mengetahui proses dari pengembangan literasi pada anak dan setiap pelaksanaan kegiatan kantin kejujuran. Dari adanya evaluasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah kedepannya.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (Asnawi et al,2019) mengatakan, bahwa literasi keuangan memiliki banyak manfaat yang besar bagi anak usia dini, mengembangkan literasi pada anak dan anak juga bisa mengenal nilai mata uang, anak juga bisa menghindari perilaku konsumtif dengan cara menabung, dan bisa mengelola keuangan secara mandiri. Dari pendapat diatas, bahwa penerapan kantin kejujuran ini sangat bermanfaat bagi anak dan tentunya kita juga bisa mengenalkan perilaku hemat sejak dini, agar nantinya anak dapat mengetahui dan selalu menghindari hal-hal yang buruk.

Hasil dari dilaksanakannya evaluasi ada penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD AL Karimah Sidomulyo guru dapat mengetahui pengembangan pada anak, dan anak juga menunjukkan keterampilan dalam mengelola keuangan secara jujur dan bertanggung jawab, anak-anak juga menjadi lebih terampil dalam menghitung dan mengenal nilai mata uang koin ataupun kertas, anak-anak juga lebih paham dalam menyimpan uang, serta peningkatan terhadap kerjasama dan tanggung jawab anak dalam mengelola kantin kejujuran secara bergantian.

D. Simpulan

Terkait dengan upaya yang dilakukan sekolah untuk penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD AL Karimah Sidomulyo sudah sesuai dengan pengembangan pada anak, dalam pelaksanaan guru melihat dari berbagai media dan pembelajaran yang sudah dilakukan, para guru juga menggunakan media visual, interaktif dan benda kongkret. Melihat pengembangan anak-anak juga sudah terlihat dari pelaksanaan kantin kejujuran bahkan antusias dari anak-anak membuat para guru semangat dalam mengembangkan kantin kejujuran yang sudah dilaksanakan.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD AL Karimah Sidomulyo sangat berpengaruh pada pelaksanaan kantin kejujuran, sehingga para guru bisa berkreasi agar kantin kejujuran ini bisa dilaksanakan dan para orang tua juga ikut membantu pelaksanaan kantin kejujuran ini yang bisa bermanfaat bagi pengembangan literasi finansial pada anak. Dari hasil evaluasi penerapan kantin kejujuran dalam mengembangkan literasi keuangan di PAUD AL Karimah Sidomulyo guru dapat mengetahui bagaimana pengembangan anak terhadap antusias mereka mengikuti kegiatan kantin kejujuran, disamping itu guru juga mempunyai banyak ide agar kantin kejujuran ini bisa berkembang.

Daftar Rujukan

- Anam, K., & Sakiyati, I. D. (2019c). *Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter*. *Al Qalam*, 21. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.130>
- Anam, Khairul & Sakiyati, Iis Devi. 2019. “Kantin Kejujuran sebagai upaya dalam pembentukan karakter”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol.13, No.1.
- Asnawi, M., Matani, C. D., & Patma, K. (2019). *Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper*. *The Community Engagement Journal: The Commen*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.52062/thecommen.v2i1.73>
- Krisdayanthi, A. (2019). *Penerapan Financial Parenting (Gemar Menabung) Pada Anak Usia Dini*. Pratama Widya : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.25078/pw.v4i1.1063>
- Novieningtyas, A. (2018). *Pentingnya Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini*. *Jurnal Manners*, 1(2), 133–137.
- Setiawan, E., & Nadar, W. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. Penerbit Erlangga.